

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakekatnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi Bahasa Indonesia lisan dan tulis peserta didik, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia dan karya intelektual bangsa sendiri (Gipayana, 2008). Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD memiliki nilai penting, karena pada jenjang pendidikan inilah pertama kalinya pengajaran bahasa Indonesia dilaksanakan secara berencana dan terarah. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan agar siswa mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan ataupun tertulis dan siswa mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat dan hal tersebut membutuhkan suatu keterampilan siswa untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia (Santoso dkk, 2004).

Keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berhubungan dengan proses yang mendasari pikiran dan semakin terampil dalam berbahasa maka akan semakin cerdas pula pola pikirnya. Kemampuan berbahasa tersebut mencakup empat komponen aspek yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008:1). Setiap unsur ini sangat erat hubungannya dalam proses yang mendasari bahasa. Artinya keterampilan yang satu tergantung kepada ketiga keterampilan yang lain. Namun demikian siswa diharapkan memiliki keterampilan berbahasa yang lengkap. Jadi jelaslah bahwa keterampilan menulis

harus dikuasai karena dengan keterampilan ini siswa dapat menuangkan dan mengeksplor gagasan-gagasan yang dimilikinya dalam bentuk tulisan (Nurgiyantoro, 2001: 273).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, artinya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan yaitu menghasilkan tulisan. Menulis secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (The Liang Gie, 2002:3). Upaya pengembangan keterampilan menulis di Sekolah Dasar, yaitu siswa dikenalkan dengan berbagai jenis karangan. Slamet (2008: 103-104) mengemukakan bahwa menulis karangan dapat disajikan dalam lima bentuk/ragam wacana yaitu: wacana deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Kelima bentuk menulis karangan tersebut merupakan bentuk satu kesatuan yang harus dipenuhi oleh siswa sehingga mendukung upaya untuk memaksimalkan kemampuan dan keterampilan siswa untuk menulis karangan (Tarigan, 2008).

Menulis karangan itu bermacam-macam, salah satunya adalah kegiatan menulis karangan deskripsi. Karangan deskripsi merupakan salah satu jenis komunikasi tertulis yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek secara detail atau mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya tentang objek yang dilukiskan tersebut (Slamet, 2008). Pembelajaran menulis karangan di Sekolah Dasar sangatlah penting untuk diperhatikan, dikarenakan dalam pembelajaran menulis karangan terdapat kendala yang menjadikan aktivitas pembelajaran tidak secara maksimal dilakukan (The Liang Gie, 2002).

Tujuan menulis karangan deskripsi pada dasarnya terbagi menjadi empat adalah sebagai berikut: 1) memberikan arahan, yakni memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu 2) menjelaskan sesuatu, yakni memberikan uraian atau penjelasan tentang suatu hal yang harus diketahui oleh orang lain. 3) menceritakan kejadian, yaitu memberikan informasi tentang suatu cara yang berlangsung disuatu tempat pada suatu waktu dan 4) meringkas, yaitu membuat rangkuman atau tulisan sehingga menjadi lebih singkat, misalnya dari seratus halaman menjadi lima halaman (Marahimin, 2004:19).

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV SD Negeri 2 Tasikmadu, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Tasikmadu merujuk pada Undang-undang Nomor 24 tahun 2009 Pasal 25 tentang Bahasa Negara. Pasal ini salah satunya menyatakan bahwa bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan dan sebagai pengantar pendidikan. Bentuk dukungan yang diberikan sekolah yaitu adanya kegiatan menulis disekolah serta fasilitas majalah dinding sekolah yang bertujuan untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulisnya. Ketersediaan perpustakaan sekolah dengan berbagai fasilitas yang disediakan juga bertujuan untuk mendukung upaya meningkatkan wawasan siswa. Bentuk dukungan yang diberikan tersebut merupakan upaya secara nyata sehingga aktivitas pembelajaran yang diberikan memberikan dukungan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN 2 Tasikmadu Kabupaten Trenggalek keterampilan menulis karangan siswa cukup baik namun semua kembali pada individu siswa yang bermacam-macam. Siswa dapat

menerima sistem pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai upaya yang dilakukan guru sehingga seluruh materi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Penulis perlu meneliti lebih lanjut proses pembelajaran menulis karangan dan tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan Tema Pahlawanku Subtema Perjuangan Para Pahlawan Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Tasikmadu Kabupaten Trenggalek”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah umum penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan Dalam Tema Pahlawanku Subtema Perjuangan Para Pahlawan Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Tasikmadu Kabupaten Trenggalek”. Rumusan masalah secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menulis karangan berdasarkan kurikulum 2013 di SDN 2 Tasikmadu ?
2. Bagaimana evaluasi pembelajaran menulis karangan yang dilakukan oleh guru ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, maka tujuan penelitian adalah “Untuk Mendiskripsikan Proses Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan Dalam Tema Pahlawanku Subtema Perjuangan Para Pahlawan Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Tasikmadu Kabupaten Trenggalek”.

Tujuan penelitian secara rincinya adalah sebagai berikut ini.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi di SD Negeri 2 Tasikmadu ditinjau dari komponen-komponen utama pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, strategi, metode, dan media.
2. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran menulis karangan deskripsi yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis karangan di SD Negeri 2 Tasikmadu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun dua manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini, yaitu : manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa di SD Negeri 2 Tasikmadu.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru khususnya guru kelas yang mengajarkan bahasa Indonesia, dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan masukan kepada guru untuk menetapkan langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan keterampilan siswa untuk menulis karangan.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Pembelajaran keterampilan menulis karangan**

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peran yang penting di dalam kehidupan manusia. Menulis karangan pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada dalam imajinasi seseorang. Komponen-komponen utama pembelajaran yaitu meliputi tujuan, materi, strategi, metode, media, dan evaluasi

### **2. Menulis karangan deskripsi .**

Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa dengan sangat jelas sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, atau mengalami sendiri hal yang dibahas dalam karangan.

### **3. Evaluasi kegiatan pembelajaran merupakan upaya dari guru dalam rangka untuk memberikan jaminan bahwa aktivitas pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada K13.**

### **4. Karangan tema pahlawan, merupakan bentuk karangan yang mencerminkan bentuk komitmen para pejuang, pendiri bangsa, serta para pahlawan untuk mempersatukan bangsa.**